BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses observasi, analisis, dan berbagai pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian terhadap "Pola Komunikasi Pembalap *Drag Bike* Pemula dalam Menjalin Interaksi dengan Pembalap Senior di Bandung", adalah sebagai berikut :

1. Proses Komunikasi

Tahap untuk proses komunikasi adalah dimana setiap pola komunikasi Pembalap *Drag Bike* Pemula dalam Menjalin Interaksi dengan Pembalap Senior di Bandung yaitu melalui komunikasi secara primer dan secara sekunder yang dalam hal ini adanya proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dan dalam menyampaikan kegiatan latihan *drag bike* ini juga diperlukan pembalap *drag bike* senior yang menyampaikan kepada para pembalap pemula lain untuk berjalannya latihan drag bike tersebut.

Untuk proses komunikasi sekunder merupakan cara alternatif lain dalam komunikasi karena proses komunikasi ini menggunakan media untuk menyampaikan pesan kepada seseorang yang berada di tempat yang relatif jauh sehingga menggunakan sarana media sosial seperti group BBM dan *Line* seperti halnya para pembalap yang menggunakan jejaring media sosial group BBM dan Line sebagai sarana komunikasi tidak langsung dalam menyampaikan berbagai macam informasi tentang jadwal kegiatan latihan *drag bike*. Dalam membangun

rasa solidaritas antar sesama pembalap tetap terjaga diperlukan ngobrol hangat disaat berkumpul bersama saling berbincang sekedar bercanda maupun memberikan masukan dan saran untuk merasa nyaman, dihargai dalam organisasi sehingga komunitas ini tetap terjaga langgeng dan kompak.

Dengan begitu diperlukan adanya proses komunikasi dalam sebuah organisasi maka aliran informasi yang ada pada komunitas *drag bike* Bandung terutama para pembalap akan lebih terkontrol. Maka dari itu pola komunikasi yang terjadi di dalam komunitas *drag bike* Bandung terutama pembalap masih dalam baik saja tidak pernah terjadi kesalah pahaman atau miskomunikasi karena komunitas ini melakukan komunikasi dengan menggunakan pola komunikasi yang sesuai dengan tujuan mereka yaitu dimana pembalap *drag bike* ingin menciptakan solidaritas antar sesama pembalap agar mereka tetap kompak dan dapat berkomunikasi dengan baik sesama anggotanya.

2. Hambatan Komunikasi

Untuk tahap hambatan komunikasi yang sering terjadi atau dilakukan oleh kegiatan latihan *drag bike* adalah dalam menyampaikan pesan yang tidak akurat mengenai jadwal latihan *drag bike* yang tidak benar karena seharusnya dilakukan pada pukul 3 sore tetapi salah dipersepsikan menjadi jam 12 siang yang pada jam tersebut merupakan kegiatan latihan *road race*, penyebabnya yang menyampaikan pesan membaca melalui media sosial Group bbm yang seharusnya pada pukul 12 siang. Dalam kegiatan latihan *drag bike* sering terjadi hambatan komunikasi seperti perbedaan perasaan yang dirasakan oleh masing – masing anggota yang kemudian mempengaruhi pembalap untuk menyampaikan atau

menginterpretasikan pesan. Dimana pesan yang sama diterima oleh seseorang disaat sedang marah, sedih dan galau akan berbeda penafsirannya jika dia menerima pesan itu dalam keadaan normal.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Pembalap Drag Bike di Kota Bandung

1. Proses Komunikasi

Di harapkan untuk kedepannya komunikasi yang dilakukan oleh para pembalap *drag bike* baik itu secara primer dan sekunder harus bisa lebik baik lagi dan tidak ada kesalah pahaman atau miskomunikasi dalam menyampaikan tentang jadwal kegiatan latihan tersebut sehingga tidak adalagi keterlambatan hadir atau salah hadir dalam kegiatan tersebut. Mungkin dari pihak pembalap senior harus bisa lebih bijaksana, baik dalam menyampaikan pesan kepada para anggota dan lebih terkontrol mengenai aturan jadwal latihan *drag bike* agar tidak mengecewakan.

2. Hambatan Komunikasi

Di harapkan tidak ada lagi kesalah jadwalan tentang kegiatan *drag bike* dan tidak ada lagi dari para pembalap dalam menyampaikan pesan tetapi dalam keadaan galau, marah maupun sedih karena akan berbeda penafsirannya jika yang menerima pesan tersebut dalam keadaan normal. Hal tersebut yang memicu terjadinya kesalah pahaman dalam kegiatan *drag bike*.

5.2.2 Saran Secara Umum dan Penelitian secara Khsusus

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi secara umum dan penelitian sejenis secara khusus.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk lebih meningkatkan kembali komunikasi antara pembalap senior dalam menyampaikan pesan kepada para pembalap pemula agar kegiatan latihan *drag bike* tetap berjalan setiap minggunya dan tidak sampai berjalan dengan lancar atau berhenti begitu saja.
2. Sebaiknya pembalap senior harus lebih giat dan rajin dalam menyampaikan informasi kepada para pembalap pemula agar lebih rutin mengikuti kegiatan latihan *drag bike* tersebut supaya setiap pelaksanaannya tidak ada yang tidak hadir atau lebih banyak yang datang dari biasanya.
3. Sebaiknya kegiatan latihan drag bike ini tidak hanya dilakukan dalam 1 minggu 3kali yaitu pada hari kamis, sabtu,minggu saja tetapi dilaksanakan setiap weekend Sebaiknya ada berbagai macam kegiatan olahraga lain atau kegiatan baru untuk meningkatkan rasa kekeluargaan antara sesama para pembalap *drag bike* Bandung tetap terjaga serta kegiatan yang sudah ada seperti latihan *drag bike* ini terus berjalan dengan lancar dan jangan sampai tidak berjalan lagi yang dikarenakan kesibukan dari para masing – masing pembalap *drag bike*.